



---

## Analisis Faktor Motivasi Membaca Teks Arab Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

M. Rofi'i

Abd. Wahid

Moh. Ali Ghafir

STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan

[rofileadersejatie@gmail.com](mailto:rofileadersejatie@gmail.com)

[abdwahid@gmail.com](mailto:abdwahid@gmail.com)

[mohalighafir@gmail.com](mailto:mohalighafir@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.1234/qismularab.v3i01.83>

Corresponding author:

[[rofileadersejatie@gmail.com](mailto:rofileadersejatie@gmail.com)]

---

### Article Info

### Abstrak

#### **Kata kunci:**

*Analisis, Motivasi, Teks Arab, Bahasa Arab*

Motivasi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap aspek kognitif dan afektif dalam membaca. Motivasi mempengaruhi gaya berpikir seseorang. Ketika seseorang tertarik dengan teks yang dibacanya, maka pemahamannya akan lebih meningkat dibandingkan ketika membaca teks yang tidak diminatinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan dalam membaca teks bahasa Arab pada mata kuliah Qira'ah. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dan divalidasi dengan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam membaca teks bahasa Arab: (1) Kemampuan membaca. (2) Minat atau keinginan individu. (3) Kebutuhan membaca. (4) Dukungan sosial. (5) Teknologi dan sumber belajar. dan (6) Kondisi dan fasilitas yang mendukung.

#### **Keywords:**

*Analysis, Motivation, Arabic text, Arabic language*

#### **Abstract**

Motivation has a very strong influence on the cognitive and affective aspects of reading. Motivation affects a person's thinking style. When a person is interested in the text he reads, his understanding will increase more than when reading a text that he is not interested in. This study aims to describe the factors that influence the motivation of Arabic Language Education at STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan to read Arabic texts in the Qira'ah lesson. By using descriptive qualitative methods, data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation. The collected data was analyzed and validated by the triangulation method. The results showed that there are six

factors that influence students' motivation to read Arabic text: (1) Reading ability. (2) Individual interest or desire. (3) Reading needs. (4) Social support. (5) Technology and learning resources. and (6) Supportive conditions and facilities.

---

## Pendahuluan

Membaca merupakan suatu aktivitas kompleks yang mencakup aktivitas fisik (gerakan mata dan penglihatan), aktivitas mental (memori), dan pemahaman. Semua orang akan dapat membaca dengan baik apabila ia dapat melihat huruf dengan jelas, menggerakkan matanya dengan cepat dan memahami simbol-simbol bahasa. Membaca juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan intelektual dan emosional, karena membaca merupakan proses berpikir, mengamati, mengevaluasi, membayangkan, menalar dan memecahkan masalah (Palani, 2012). Kemampuan membaca teks Arab merupakan salah satu keterampilan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Sedangkan motivasi dalam dunia pendidikan merupakan istilah yang sering disinonimkan dengan keinginan untuk belajar.

Dikatakan bahwa motivasi mempunyai kemampuan untuk membangkitkan keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu yang penting dalam hidup dan motivasi dapat merangsang keinginan mahasiswa untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan. Motivasi memiliki dampak yang kuat pada aspek kognitif dan afektif membaca. Motivasi mempengaruhi cara kita berpikir dan merasakan tentang apa yang kita baca (Renninger & Bachrach, 2015). Ketika mahasiswa tertarik pada teks yang mereka baca, pemahaman mereka meningkat lebih dari ketika mereka membaca teks yang tidak mereka minati, dan mereka cenderung memiliki pemahaman yang lebih dalam terhadap apa yang mereka baca. Selain itu, ketika mahasiswa tertarik dengan apa yang mereka baca, mereka membaca dengan lebih strategis dan mengingat apa yang mereka baca lebih lama (Fulmer et al., 2015).

Peran penting motivasi sebagai penyeimbang ketika mahasiswa membaca teks yang kompleks sehingga sangat mempengaruhi aktivitas membaca. Banyak peneliti telah menemukan bahwa pembelajar dapat membaca teks yang lebih sulit ketika mereka tertarik padanya (Renninger et al., 2002). Seperti Duke, Pearson, Strachan, dan Billman menganggap motivasi sebagai faktor kompensasi yang dapat mengkompensasi kurangnya keterampilan membaca mahasiswa ketika membaca teks yang sangat sulit (Hamm et al., 2020). Kesulitan belajar membaca sering disebut *disleksia*, kata disleksia itu berasal dari bahasa Yunani yang artinya "kesulitan membaca". Sebagaimana Marcer mendefinisikan *disleksia* sebagai suatu sindroma kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat serta mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat (Abdurrahman, 2012). Sedangkan yang dimaksud dengan teks sulit adalah teks yang memerlukan pemahaman, gagasan tertentu, hubungan antar paragraf baik berupa argumentasi, fakta, pendapat atau prasangka (Maziyah, 2018).

Untuk memotivasi mahasiswa secara efektif, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasinya. Jika kita mengetahui hal ini, hambatan motivasi sebagian besar yang dialami mahasiswa dapat diatasi. Selain itu, mahasiswa harus mempunyai tujuan yang jelas untuk dapat mewujudkan motivasi yang ada dalam dirinya. Dalam pembelajaran bahasa asing, kemampuan memahami bahan bacaan secara harfiah atau inferensial disebut membaca kritis.

Membaca, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di Program Studi PBA STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan merupakan salah satu mata kuliah berjenjang dengan nama mata kuliah Qira'ah 1 di semester II dan Qira'ah 2 di semester III dengan tujuan agar mahasiswa tidak hanya bisa untuk membaca teks Arab akan tetapi juga mampu memahami apa yang tersirat dalam Qira'ah tersebut. Hal ini berarti, Mata kuliah membaca (Qira'ah) merupakan jenis pelajaran yang paling kompleks. Berdasarkan pengamatan awal penulis selama proses

pembelajaran keterampilan membaca (Maharah al-Qira'ah) diketahui bahwa motivasi mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab berbeda-beda. Hal ini terlihat dari tingkat antusiasme yang mereka tunjukkan. Sebagian besar merasa kesulitan dalam memahami teks bahasa Arab yang diberikan, namun dari pengakuan mahasiswa dalam wawancara awal, ada juga yang membaca tanpa berulang-ulang untuk dapat membaca dan memahami teks bahasa Arab yang diberikan.

Dari hasil wawancara dengan Dosen mata kuliah bahasa Arab terkait dengan topik membaca teks dalam bahasa Arab, penulis menemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dan dapat membaca teks tertentu, karena rasa ingin tahunya yang tidak hanya terfokus pada kemampuan berbahasa (terjemahan bahasa Arab) namun pada teks bahasa Indonesia, mahasiswa juga dapat memahami teks yang diberikan, baik berupa ide, solusi, pernyataan maupun kejadian nyata. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa membaca teks Arab di mata kuliah membaca (Maharah al-Qira'ah). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa ditinjau dari pengalaman dan kondisi perkembangannya dalam proses pembelajaran membaca teks Arab pada mata kuliah membaca (Maharah al-Qira'ah) di Program Studi PBA STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan salah satu kejadian pembelajaran yang ada di program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama tiga setengah bulan, yaitu pada bulan September hingga pertengahan Desember 2023, bertempat di program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan, fokusnya pada mata kuliah membaca 2 (al-Qira'ah 2). Adapun subyek penelitian ini adalah mahasiswa program studi PBA semester III sebagai informan utama atau sumber primer dan Dosen program studi PBA yang mengajar mata kuliah membaca (al-Qira'ah) sebagai informan tambahan atau sumber sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa membaca teks Arab pada program studi PBA.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, peneliti mewawancarai mahasiswa dan dosen program studi PBA STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan secara langsung sampai mendapatkan data saturasi (data jenuh). Wawancara dilakukan berkali-kali, bergantian, pada waktu yang berbeda. Kedua, peneliti secara berkala melakukan observasi langsung selama pembelajaran mata kuliah membaca (al-Qira'ah) di kelas dengan interval atau tenggang waktu yang berbeda-beda. Ketiga, pengumpulan dokumen. Peneliti mengumpulkan seluruh dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran dalam membaca seperti bahan ajar yang digunakan, media atau bahan pembelajaran, sarana prasarana pendukung proses pembelajaran berkelanjutan, gambar kegiatan serta bahan referensi pembelajaran.

Dari teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, data sementara yang diperoleh menunjukkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa membaca teks Arab: Pertama, kemampuan membaca teks Arab. Kedua, kebutuhan untuk membaca. Ketiga, preferensi (minat) atau keinginan pribadi dan Keempat, kondisi dan fasilitas pendukung. Setelah pengumpulan data selesai, data yang dihasilkan akan dianalisis.

Adapun langkah-langkah operasional yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data adalah: Pertama, reduksi data. Peneliti mereduksi data dengan menggali lebih dalam data yang dihasilkan dari informasi yang diberikan oleh subjek penelitian, khususnya mahasiswa program studi PBA Semester III yang sedang menempuh

mata kuliah membaca (Maharah al-Qiraah) dan para dosen yang mengajarnya. Tentu saja, melalui wawancara mendalam, kemudian mengklasifikasikannya dan kemudian menyimpulkan. Dengan cara ini, data yang diperoleh dapat dianalisis untuk menggambarkan gambaran penelitian yang jelas dan realistis. Hal ini juga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan. Kedua, penyajian data. Setelah reduksi data, data yang diperoleh diklasifikasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan kemudian dianalisis. Data yang telah direduksi kemudian disajikan pada hasil penelitian. Peneliti menyusun data ini ke dalam teks naratif berdasarkan data yang diperoleh. Ketiga, menarik kesimpulan. Peneliti mencapai kesimpulan akhir berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini didasarkan pada teori faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dari sudut pandang internal dan eksternal.

Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini dilakukan untuk mengkonfirmasi sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik triangulasi ini digunakan bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020).

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, diperoleh data bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk membaca membaca teks berbahasa Arab, dan faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal (instrinsik) dan faktor eksternal (ekstrinsik).

Tabel 1. Hasil Penelitian Faktor Motifasi

Hasil Penelitian	
Faktor Internal (Intrinsik)	Faktor Eksternal (Ekstrinsik)
<p><b>Kemampuan Membaca Teks Arab</b> Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca teks Arab antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks Arab tanpa harakat</li> <li>- Tidak menguasai ilmu Nahwu dan Sharaf</li> <li>- Kurangnya penguasaan mufradat</li> <li>- Satu kata tapi memiliki perbedaan arti dan kegunaannya dalam Bahasa Arab</li> <li>- Minimnya mendengar atau membaca teks berbahasa Arab</li> <li>- Keterbatasan dalam memahami dan menerjemahkan teks Arab</li> <li>- Tidak tahu arti dari tiap-tiap kata atau kalimat</li> </ul>	<p><b>Kebutuhan Membaca Teks Arab</b> Faktor yang mempengaruhi kebutuhan membaca teks Arab antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai tugas (presentasi ataupun ujian) dari mata kuliah</li> <li>- Tuntutan pelajaran atau mata kuliah</li> <li>- Agar supaya memahami kutipan-kutipan arab</li> </ul>
<p><b>Minat atau Keinginan Individu</b> Faktor yang mempengaruhi minat atau keinginan individu antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an berbahasa Arab</li> <li>- Keunikan kata dan artinya dalam Bahasa Arab</li> </ul>	<p><b>Dukungan Sosial</b> Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial untuk membaca teks Arab antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya dukungan dari teman, keluarga, atau komunitas.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teman sejawat yang lebih awal mampu membaca teks Arab.</li> </ul>
	<p><b>Teknologi dan Sumber Belajar</b></p> <p>Faktor yang mempengaruhi teknologi dan sumber belajar antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya internet atau alat lainnya yang bisa diakses secara online</li> </ul>
	<p><b>Kondisi dan Fasilitas</b></p> <p>Faktor yang mempengaruhi kondisi dan fasilitas antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan bahan bacaan yang lengkap</li> <li>- ketersediaan atau jangkauan internet</li> </ul>

### **Kemampuan Membaca Teks Arab**

Kemampuan membaca teks berbahasa Arab menjadi salah satu bagian penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang berada di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Kemampuan membaca tersebut merupakan faktor internal dan berhubungan langsung dengan mahasiswa secara individu dan hal ini sangat mempengaruhi terhadap motivasi mereka dalam membaca teks Arab.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa PBA STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan ditemukan berbagai macam problem yang dialami mahasiswa dalam membaca teks Arab. Rentetan penjelasannya akan diulas berikut ini;

*“Dalam membaca teks berbahasa Arab, saya merasa kesulitan ketika membaca tanpa harakat dan apakah di baca Rofa’ (dhommah), Nashob (fathah) atau Jer (kasroh)”*

Partisipan penelitian yang lain juga menambahkan bahwa:

*“Dalam membaca teks berbahasa Arab, saya merasa kesulitan ketika membaca tanpa harakat dan kurangnya mufradat Bahasa Arab serta tidak menguasai ilmu Nahwu dan Sharaf”*

*“Kesulitan yang saya hadapi adalah membaca teks Arab yang tanpa harakat karena kurangnya pengetahuan tentang ilmu Nahwu dan ilmu Sharaf sehingga menyebabkan susah untuk membaca dan menentukan kedudukan kata tersebut. Juga sedikitnya penguasaan terhadap kosa kata (mufradat) dan kurangnya pengetahuan tentang menerjemahkan teks Arab ke dalam Bahasa Indonesia”*

Dari pernyataan ini, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca menjadi salah satu faktor motivasi membaca teks Arab mahasiswa prodi PBA STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Sebagaimana dipaparkan oleh partisipan dalam penelitian ini bahwa keinginan yang menjadi motivasi untuk membaca teks Arab itu ada hanya saja terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh masing-masing individu. Hal ini sesuai dengan pengamatan (observasi) peneliti bahwa peserta (mahasiswa) mengalami kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab yang ditetapkan oleh Dosen.

Selain kendala-kendala tersebut, terdapat faktor lain yang dialami mahasiswa dalam membaca teks Arab seperti ketidaktahuan terhadap arti, perbedaan makna dalam Bahasa Arab, jarangya membaca teks Arab dan bahkan jarang mendengarkan sesuatu yang berhubungan dengan teks Arab. Hal ini sebagaimana pengakuan dari mahasiswa sebagai berikut;

*"Kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab karena tidak tahu maknanya. Selain itu, satu kata dalam Bahasa Arab terkadang berbeda makna dan kegunaannya juga berbeda"*

Partisipan penelitian yang lain juga menambahkan bahwa:

*"Terasa sulit ketika membaca teks Arab karena minimnya kemampuan dalam memahami teks Arab. Selain itu, karena minim atau jarang mendengarkan orang atau apapun yang berbahasa Arab bahkan jarang membaca teks Arab"*

*"Sebenarnya jika hanya membaca teks Arab saya agak bisa meskipun masih kesulitan dalam menentukan kedudukan kata tersebut, akan tetapi yang membuat saya down adalah ketika tidak tahu arti dari teks arab tersebut sehingga mengurangi motivasi saya dalam membaca"*

Penjelasan serupa juga disampaikan oleh seorang dosen yang mengajar mata kuliah membaca (al-Qira'ah). Ia menyampaikan bahwa pemahaman bacaan individu mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab. Mahasiswa dengan pemahaman bacaan tinggi cenderung lebih termotivasi untuk membaca teks-teks penting berbahasa Arab, sedangkan mahasiswa dengan pemahaman bacaan rendah cenderung biasa-biasa saja dan kurang termotivasi.

### **Minat atau Keinginan Individu**

Minat atau keinginan individu juga merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi membaca teks berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Minat dan keinginan individu juga berhubungan langsung dengan kemampuan individu. Setiap orang mempunyai minat, ketertarikan, dan kecenderungan pribadi terhadap aktivitas tertentu.

Dijelaskan bahwa minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Siapa pun yang memiliki minat membaca yang kuat menunjukkan hal ini melalui kesediaannya untuk memperoleh bahan bacaan dan membaca sendiri (Wahdah, 2020). Mahasiswa dengan minat yang kuat terhadap mampu menghadapi situasi yang lebih tangguh dari pengaruh berbeda di sekitar mereka. Oleh karena itu, mahasiswa yang mempunyai minat pribadi terhadap membaca dengan kondisi dan fasilitas yang seadanya maka akan dengan mudah menghadapi tantangan dalam membaca.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa mahasiswa dengan pemahaman bacaan tinggi cenderung lebih termotivasi untuk membaca teks-teks penting berbahasa Arab, sedangkan mahasiswa dengan pemahaman bacaan rendah cenderung biasa-biasa saja dan kurang termotivasi. Kali ini akan berbeda ketika membaca teks Arab menjadi minat atau keinginan individu, mahasiswa tidak akan melihat bahwa teks Arab itu sulit atau tidak, berharakat atau tidak atau mungkin minim dalam menguasai *Qawaid al-Lughah al-Arabiyyah* dan *Mufradat*. Mahasiswa akan lebih memposisikan hal itu menjadi sebuah tantangan baru dan prioritas atas ketercapaiannya. Hal ini sebagaimana dipaparkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan;

*"Dari lubuk hati dan keinginan pribadi, sesungguhnya saya memiliki minat yang sangat tinggi dalam membaca teks Arab karena pada dasarnya al-Qur'an yang saya baca dan hafalkan adalah berbahasa Arab. Selain itu, karena saya juga tinggal dilingkungan yang mayoritas teman-teman saya suka belajar Bahasa Asing, yaitu Bahasa Arab dan Inggris".*

*"Motivasi saya dalam membaca teks Arab karena keinginan yang tinggi dan rasa penasaran untuk mengetahui makna-makna dari Bahasa Arab dan sesuatu yang berhubungan dengannya. Selain itu, Qira'ah ini menjadi mata kuliah yang sangat penting bagi saya untuk meningkatkan kualitas membaca teks Arab sehingga ketika saya lulus dari Prodi PBA sudah bisa berbahasa Arab dan bisa membaca teks Arab dengan baik dan lancar".*

Ditambahkan juga oleh partisipan penelitian yang lain bahwa:

*“Mata kuliah Qira’ah adalah mata kuliah yang sangat sesuai untuk mendukung saya belajar Bahasa Arab, karena bagaimana kita bisa berbahasa Arab jika kita tidak bisa membaca teks arabnya. Sehingga di mata kuliah Qira’ah ini saya memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk belajar agar bisa membaca teks Arab dengan baik dan benar”.*

Ditambahkan juga:

*“Sejauh yang saya pelajari di mata kuliah Qira’ah sangat membantu dan memudahkan saya dalam membaca teks Arab, dengan mata kuliah Qira’ah ini juga menambah pengetahuan tentang Bahasa Arab dan penguasaan mufradat yang belum saya ketahui karena materi pembelajarannya juga berbahasa Arab”.*

Ditambahkan juga:

*“Meskipun belum paham secara keseluruhan tentang Ilmu Nahwu dan Ilmu Sharaf, tapi motivasi saya dalam membaca teks Arab sangat tinggi karena saya mahasiswa Prodi PBA, menjadi hal yang tak biasa jika mahasiswa Prodi PBA tidak bisa membaca teks Arab. Namun yang lebih memotivasi saya adalah keunikan dari Bahasa Arab itu sendiri seperti terjadinya perubahan-perubahan harakat akhirnya walaupun dengan kalimat yang sama”.*

Dari pernyataan wawancara diatas, minat membaca dapat mempengaruhi motivasi seseorang. Minat termasuk dalam jenis motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang didorong oleh faktor pekerjaan yang disukai atau diminati oleh seseorang. Peserta didik (mahasiswa) yang memiliki motivasi intrinsik dalam kegiatan pembelajaran akan memperlihatkan kinerja yang baik dan optimal (Di & Alor, 2023). Ketika seseorang memiliki minat yang kuat atas pilihan dan peluang yang diberikan kepadanya, maka ia akan bertanggung jawab penuh terhadap tujuan yang ingin dicapai.

#### ***Kebutuhan Membaca Teks Arab***

Kebutuhan membaca merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan untuk membaca teks berbahasa Arab. Kebutuhan membaca tersebut mengacu pada keinginan seorang mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan informasi melalui kegiatan membaca. Sehingga bagi mahasiswa, membaca bukanlah prioritas jika tidak diperlukan.

Namun dari hasil wawancara ditemukan bahwa hampir semua mahasiswa berpendapat bahwa kebutuhan membaca diperlukan sebagai tugas dari Dosen untuk memenuhi kewajiban dari mata kuliah. Sebab, proses penambahan wawasan dan pengetahuan tidak hanya sebatas pada penjelasan dosen saja. Mahasiswa juga berasumsi bahwa tugas yang diberikan merupakan sarana baginya untuk tetap bergantung pada kegiatan membaca tersebut. Sebagaimana dipaparkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan antara lain;

*“Mata kuliah Qira’ah ini memotivasi saya untuk membaca karena tugas yang memang dibebankan kepada mahasiswa berupa teks Arab sehingga mengharuskan untuk membaca agar bisa menjelaskan ketika presentasi dan ketika pada saat ujian”.*

Ditambahkan dari yang lain bahwa;

*“Biasanya, setelah dosen memberikan pengantar perkuliahan tentang Qira’ah, ada penugasan yang berkaitan dengan Qira’ah. Diantara contoh tugas yang diberikan adalah dosen meminta mahasiswa untuk membaca materi berupa teks Arab kemudian menjelaskannya, membuat review bacaan, membuat kesimpulan, dan juga membuat perbandingan dengan teks bacaan yang lain”.*

Sebagaimana hasil wawancara di atas, hasil observasi juga menunjukkan hal yang sama. beberapa kali kesempatan ditemukan bahwa mahasiswa memang melakukan aktivitas membaca teks Arab disebabkan oleh kebutuhan mereka sebagai akademisi atau peserta didik. Kebutuhan ini mempengaruhi hampir semua mahasiswa.

Motivasi membaca teks Arab selain karena sebagai tugas mata kuliah, terdapat faktor lain diantaranya sebagaimana dipaparkan oleh mahasiswa berikut ini;

*"Pada dasarnya saya tidak suka membaca akan tetapi ketika teks Bahasa Arab tersebut memiliki arti yang menarik atau unik maka saya membaca teks Arab tersebut bahkan berusaha untuk menghafalnya".*

Ditambahkan dari partisipan yang lain;

*"Saya agak tertarik dengan kutipan-kutipan yang dinukil dari orang alim berbahasa Arab dan memiliki arti yang indah atau menarik. Hal ini kadang menjadi motivasi saya untuk membaca teks Arab dan memahaminya".*

Kebutuhan membaca merupakan suatu kondisi dimana seseorang diharuskan melakukan aktivitas membaca, karena pihak ketiga. Kondisi ini dapat dikategorikan sebagai motivasi ekstrinsik (Normuliati, 2022). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh insentif eksternal, seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, peserta didik mungkin belajar keras menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik (Di & Alor, 2023).

#### **Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang juga mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk membaca teks berbahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Dengan kata lain, dukungan sosial juga dapat mempengaruhi perubahan perilaku.

Terjadinya dukungan sosial disebabkan oleh pihak kedua yaitu mahasiswa lain yang sudah mampu membaca teks Arab dengan lancar sehingga menjadikan mahasiswa yang belum bisa atau belum lancar termotivasi untuk terus belajar. Hal ini sebagaimana dipaparkan oleh mahasiswa antara lain;

*"Saya termotivasi oleh Dosen saya karena bisa baca teks Arab sehingga saya berkesimpulan bahwa jika Dosen saya bisa baca teks Arab maka saya sebagai mahasiswa Bahasa Arab harus bisa baca teks Arab juga".*

Ditambahkan juga oleh partisipan yang lain;

*"Melihat teman-teman lancar berbicara dan membaca teks Arab menjadikan saya juga ingin berbicara dan membaca dengan lancar seperti mereka juga dan mata kuliah Qira'ah ini merupakan mata kuliah yang sangat penting karena dapat membantu mahasiswa bisa membaca teks Arab".*

Dari statemen di atas dapat dipahami bahwa dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang dapat memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa. Ketika seseorang merasa didukung oleh teman, keluarga, atau komunitas, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mengatasi kesulitan dalam membaca teks Arab. Dukungan sosial juga mencakup kemampuan memberikan koreksi dan masukan yang membangun. Seorang teman atau mentor yang lebih berpengalaman dengan bahasa Arab dapat membantu mahasiswa menemukan kesalahan dan memberikan petunjuk bermanfaat.

#### **Teknologi dan Sumber Belajar**

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pemanfaatan teknologi dan sumber belajar sangat penting karena merupakan salah satu faktor termotivasinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan untuk membaca teks berbahasa Arab. Sebagaimana dipaparkan oleh mahasiswa antara lain;

“Dengan adanya teknologi dan sumber belajar yang memadai, dapat memudahkan saya belajar Bahasa Arab. Secara khusus dalam mata kuliah Qira’ah karena dengan adanya teknologi dapat mempercepat pengerjaan tugas berbahasa Arab”

“Ketersediaan internet juga membantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, termasuk mata kuliah Qira’ah”

Dari pernyataan mahasiswa di atas kiranya bisa dipahami bahwa adanya teknologi dan sumber belajar merupakan media bantu dalam belajar Bahasa Arab.

Teknologi dalam pendidikan dapat dipahami sebagai proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan orang, ide, perangkat, prosedur, dan organisasi untuk menganalisis dan mengelola suatu problematika. Hal ini mencakup semua aspek belajar manusia. Dalam pembelajaran, mahasiswa sebagai peserta didik belajar karena berinteraksi dengan segala sumber belajar. Teknologi sebagai sumber pembelajaran tentu tidak bisa menghindari hal tersebut. Sumber belajar juga merupakan upaya dalam pendekatan teknologi pendidikan atau yang sekarang disebut dengan teknologi pembelajaran (Bidari et al., 2023).

### **Pembahasan**

Membaca merupakan materi pembelajaran yang paling penting. Mahasiswa yang unggul dalam membaca juga dapat unggul dalam mata kuliah lain di semua jenjang pendidikan. Demikian pula, tanpa pemahaman membaca yang baik, mahasiswa tidak dapat unggul dalam materi pengajaran atau pembelajaran apa pun. Oleh karena itu, membaca merupakan sarana yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa, khususnya bagi pembelajar bahasa Arab non Arab yang tinggal di luar negara Arab, seperti pembelajar bahasa Indonesia.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak sederhana atau mudah; membaca merupakan keterampilan yang memerlukan lebih banyak kerja intelektual dan mental daripada sekadar mengucapkan huruf. Membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan segala bentuk pemikiran, evaluasi, pengambilan keputusan, analisis, dan pencarian solusi suatu masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca agar dapat memikirkan dan memahami apa yang di maksud oleh bacaan (Hidayah, 2020).

Dalam bahasa Arab, keterampilan yang dikenal dengan istilah maharat al-Qira’ah adalah kemampuan mengubah simbol tertulis menjadi suara dan memahami maknanya. Dalam konteks ini, Ulin Nuha mengatakan, kegiatan membaca sebenarnya menyangkut dua hal, yaitu penafsiran simbol-simbol tertulis dan pemahaman isinya. Dengan demikian, membaca bukanlah suatu hal yang mudah karena memerlukan pemahaman terhadap makna teks yang dibaca. Keadaan ini semakin kompleks ketika bahasa pada teks yang dibaca adalah bahasa asing, seperti bahasa Arab. Peserta didik harus mampu memahami makna kata dan struktur kalimat terlebih dahulu sebelum dapat memahami makna teks secara keseluruhan (Cholid, 2022).

Sedangkan motivasi pada hakekatnya adalah sebuah konsep teoritis yang menjelaskan mengapa orang ingin atau memutuskan untuk terlibat dalam suatu aktivitas, perilaku, atau aktivitas tertentu, sehingga menentukan apakah aktivitas tersebut akan dilanjutkan atau tidak, menentukan tingkat tekad seseorang dan upaya apa yang dilakukan.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang membuat individu melakukan sesuatu berdasarkan pada keinginan, dorongan dan kebutuhan (Ilmiah & Pendidikan, 2023). Oleh karena itu, motivasi membaca dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan kegiatan membaca yang ditandai dengan reaksi dan emosi. Tentu saja motivasi membaca ini akan membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran sederhana. Selain

itu, mahasiswa menjadi terbiasa dan tertarik dengan kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi pada dasarnya adalah sebuah konsep teoretis yang menjelaskan mengapa orang ingin atau memilih untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas, perilaku, atau aktivitas tertentu, dan menentukan apakah orang tersebut melanjutkan aktivitas tersebut atau tidak.

Mengenai motivasi membaca bahasa asing, penelitian (Morris et al., 2022) menguraikan empat subkomponen faktor motivasi membaca: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pentingnya membaca, dan kemampuan pemahaman membaca.

Berdasarkan teori tersebut, diantara hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan informasi baru tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa semester III Mata Kuliah Qira'ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Informasi baru yang dimaksud adalah adanya faktor lain selain empat faktor yang disebutkan dalam teori yang dikemukakan oleh Morris. Berikut faktor-faktor motivasi membaca teks Bahasa Arab. Pertama, kemampuan membaca. Kedua, minat atau keinginan individu. Ketiga, kebutuhan membaca. Keempat, dukungan sosial. Kelima, teknologi dan sumber belajar. Keenam, kondisi dan fasilitas yang mendukung.

Dari hasil analisis peneliti, enam faktor motivasi ini dapat dikategorikan sebagai kategori motivasi intrinsik (internal) dan motivasi ekstrinsik (eksternal). Motivasi intrinsik merupakan pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat atau makna pekerjaan yang dilakukannya (Hermawan & Nugroho, 2023). Lebih lanjut, motivasi intrinsik digambarkan sebagai motivasi yang berada dalam diri individu sehingga aktivitas atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena individu tersebut sudah mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu (Sucipto & Rauf, 2021).

Motivasi intrinsik memotivasi individu untuk: (1) Mempelajari dan memperoleh ilmu baru seperti kebahagiaan dalam mempelajari ilmu baru; (2) Mengalami rangsangan dan kegembiraan fisik seperti menikmati pembelajaran pengetahuan yang menarik; dan (3) Melakukan kegiatan belajar yang menantang seperti menyelesaikan tugas yang sulit, dalam konteks ini, motivasi intrinsik juga mengacu pada kemampuan seseorang untuk merasa kompeten dalam suatu aktivitas tertentu. Hal ini telah digambarkan sebagai pendekatan teoritis yang sering digunakan untuk menguji hubungan antara motivasi membaca dan kemampuan membaca dari perspektif pemahaman, atau nilai dan prestasi (Orellana et al., 2020).

Berdasarkan teori ini, maka sejalan dengan hasil temuan peneliti terhadap dua faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa semester III Prodi PBA STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan. Dalam membaca teks bahasa Arab, yaitu kemampuan membaca teks Arab dan minat atau keinginan individu. Dengan demikian, pembaca yang memiliki minat atau kesenangan dalam membaca dan juga pembaca yang menganggap dirinya sebagai pembaca yang terampil cenderung menunjukkan tingkat motivasi intrinsik yang lebih tinggi dan melakukan tugas pemahaman bacaan lebih baik dibandingkan pembaca yang tidak.

Adapun motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang ada kaitannya dengan imbalan yang diterima seseorang sesudah melakukan pekerjaan yang bersifat fisik (Putra et al., 2022) Hal ini didorong oleh faktor eksternal seperti penghargaan atau pengakuan dari orang lain.

Motivasi ekstrinsik mengacu pada: (1) Aturan eksternal untuk belajar, seperti mencari imbalan atau menghindari hukuman. (2) Penerapan peraturan, seperti menghindari perasaan tidak enak atau bersalah saat belajar. (3) Aturan yang teridentifikasi, misalnya mempelajari suatu mata pelajaran tertentu untuk tujuan tertentu. (4) Regulasi integratif menganalisa sendiri alasan belajar.

Berdasarkan teori tersebut dan dibandingkan dengan hasil temuan peneliti tentang faktor motivasi mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan dalam membaca teks bahasa Arab maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan membaca, dukungan sosial, teknologi dan sumber belajar, dan kondisi atau fasilitas yang mendukung dapat digolongkan sebagai motivasi ekstrinsik.

Kebutuhan membaca yang dimaksud pada faktor ini adalah kebutuhan mahasiswa dalam rangka mengerjakan tugas atau ujian yang diberikan oleh dosen dan sebab tuntutan pelajaran atau mata kuliah berbahasa Arab. Mahasiswa membaca dalam rangka mencapai tujuan sebagai penyelesaian tugas yang diberikan dan didukung oleh fasilitas yang terpenuhi pula, seperti ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan, jangkauan internet agar memungkinkan mereka mendapatkan sumber bahan baca yang aktual dan terupdate. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor dukungan sosial adalah adanya dukungan dari teman, keluarga, atau komunitas Bahasa Arab sehingga bisa menunjang atas keberhasilan membaca seperti yang diharapkan oleh mahasiswa.

### Kesimpulan

Penelitian ini melaporkan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa ketika membaca teks Arab di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab secara umum dan secara khusus di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan.

Peran penting motivasi sebagai penyeimbang ketika mahasiswa membaca teks yang kompleks sehingga sangat mempengaruhi aktivitas membaca. Banyak peneliti telah menemukan bahwa pembelajar dapat membaca teks yang lebih sulit ketika mereka tertarik padanya. Untuk memotivasi mahasiswa secara efektif, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasinya. Jika kita mengetahui hal ini, hambatan motivasi sebagian besar yang dialami mahasiswa dapat diatasi.

Kelebihan penelitian ini adalah dapat memberikan saran agar para pendidik (Dosen atau Guru) dan penggiat bahasa Arab sebaiknya lebih memperhatikan kondisi internal (intrinsik) dan eksternal (ekstrinsik) mata kuliah atau pembelajaran membaca agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Selain itu, melakukan penelitian lebih lanjut sangat diharapkan untuk menopang temuan-temuan terbaru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam membaca teks Arab dengan baik dan benar. Penelitian lanjutan dengan fokus pada salah satu faktor yang mempengaruhi membaca teks berbahasa Arab juga akan meningkatkan ketersediaan referensi sehingga dapat menambah bahan bacaan yang memungkinkan menjadi solusi bagi mahasiswa Bahasa Arab agar lebih termotivasi lagi dalam membaca teks Arab.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya* (Cet. 1). Rineka Cipta.
- Bidari, R. A., Sa'diyah, R. R., Pambayun, S. P., & Wulandari, L. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi Sebagai Sumber Belajar Berdasarkan Cone of Experience. *Educate*, 8(2), 148–156. <https://doi.org/10.32832/educate.v8i02.9100>
- Cholid, C. (2022). Model NURS sebagai Alternatif Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 1(1), 26–39. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i1.30>
- Di, P., & Alor, K. (2023). *Jurnal Lazuardi - Volume 6 No.1 Maret 2023*. 6(1), 36–52.
- Fulmer, S. M., D'Mello, S. K., Strain, A., & Graesser, A. C. (2015). Interest-based text preference moderates the effect of text difficulty on engagement and learning. *Contemporary Educational Psychology*, 41, 98–110. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2014.12.005>
- Hamm, J. M., Perry, R. P., Chipperfield, J. G., Hladkyj, S., Parker, P. C., & Weiner, B. (2020). Reframing Achievement Setbacks: A Motivation Intervention to Improve 8-Year Graduation Rates for Students in Science,

- Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Fields. *Psychological Science*, 31(6), 623–633. <https://doi.org/10.1177/0956797620904451>
- Hermawan, D., & Nugroho, R. A. (2023). Tingkat Motivasi Pada Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Kedondong. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 4(1), 20–26.
- Hidayah, N. L. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro`Ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 246–253. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/700>
- Hsb, F. F., Anwar, H., Is, F., Hadis, J. I., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Deli, K. (2023). *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*. 1(1).
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). 5 12345. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(3), 312–316.
- Maziyah, L. (2018). Membaca Kritis Teks Arab Argumentasi: Teori dan Praktik. *Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 4(2001), 73–81. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/259>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Morris, L. S., Grehl, M. M., Rutter, S. B., Mehta, M., & Westwater, M. L. (2022). On what motivates us: A detailed review of intrinsic v. extrinsic motivation. *Psychological Medicine*, 52(10), 1801–1816. <https://doi.org/10.1017/S0033291722001611>
- Normuliati, A. M. I. and S. (2022). Motivasi Membaca Kritis Teks Bahasa Arab (Analisis Faktor Motivasi Baca bagi mahasiswa Prodi PBA). *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 23(2), 93. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/komposisi.v23i2.112072>
- Orellana, P., Melo, C., Baldwin, P., De Julio, S., & Pezoa, J. (2020). The relationship between motivation to read and reading comprehension in chilean elementary students. *Reading and Writing*, 33(10), 2437–2458. <https://doi.org/10.1007/s11145-020-10051-3>
- Palani, K. K. (2012). Promoting Reading habits and creating literate society. *Journal of Arts, Science & Commerce*, III(2), 90–94.
- Putra, A. T., Herawati, J., & Kurniawan, I. S. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1751–1765. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1974>
- Renninger, K. A., & Bachrach, J. E. (2015). Studying Triggers for Interest and Engagement Using Observational Methods. *Educational Psychologist*, 50(1), 58–69. <https://doi.org/10.1080/00461520.2014.999920>
- Renninger, K. A., Ewen, L., & Lasher, A. K. (2002). Individual interest as context in expository text and mathematical word problems. *Learning and Instruction*, 12(4), 467–490. [https://doi.org/10.1016/S0959-4752\(01\)00012-3](https://doi.org/10.1016/S0959-4752(01)00012-3)
- Sucipto, N., & Rauf, R. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja sebagai Mediasi Hubungan Motivasi Intrinsik terhadap Kinerja Pegawai. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Wahdah, Y. A. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab. *Alsuniyat*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24197>